



PROFIL ANAK

KABUPATEN KEP. SIAU

TAGULANDANG BIARO

(SITARO)

SEMESTER I TAHUN 2025



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I KONDISI KEPENDUDUKAN	3
BAB II KONDISI KELUARGA.....	6
BAB III KONDISI ANAK.....	7
BAB IV KONDISI ORGANISASI MASYARAKAT DAN FASILITAS PENUNJANG.....	12

BAB I KONDISI KEPENDUDUKAN

Tabel 1.1 Indikator Struktur Demografi Anak Berdasarkan Kecamatan (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	Rasio Jk (L/100 P)	% Balita (0-5 thn)	% Anak (6-12 thn)	% Remaja (13-18 thn)
71.09.07	Biaro	69.29	32.53	35.53	64.17
71.09.02	Siau Barat	110.77	30.85	42.27	51.36
71.09.05	Siau Barat Selatan	93.01	35.88	44.26	36.19
71.09.08	Siau Barat Utara	111.68	25.78	39.93	35.97
71.09.09	Siau Tengah	30.16	198.78	140.24	221.95
71.09.01	Siau Timur	106.46	28.52	43.53	48.71
71.09.04	Siau Timur Selatan	107.07	37.77	37.88	56.83
71.09.03	Tagulandang	110.32	35.34	47.71	53.07
71.09.10	Tagulandang Selatan	115.37	28.09	41.73	41.46
71.09.06	Tagulandang Utara	108.79	28.44	42.43	40.50
71.09	Siau Tagulandang Biaro	104.59	32.72	42.97	49.72

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, struktur umur anak didominasi oleh komposisi tertentu di setiap wilayah. Persentase anak balita tertinggi berada di Kecamatan Siau Tengah (198.78%), sedangkan rata-rata persentase balita secara keseluruhan adalah 46.79%. Proporsi usia anak ini sangat krusial bagi pemerintah daerah dalam menentukan sasaran program kesehatan dasar dan imunisasi.

Tabel 1.2 Indikator Dinamika Kependudukan Anak Berdasarkan Kecamatan (Semester I 2025)

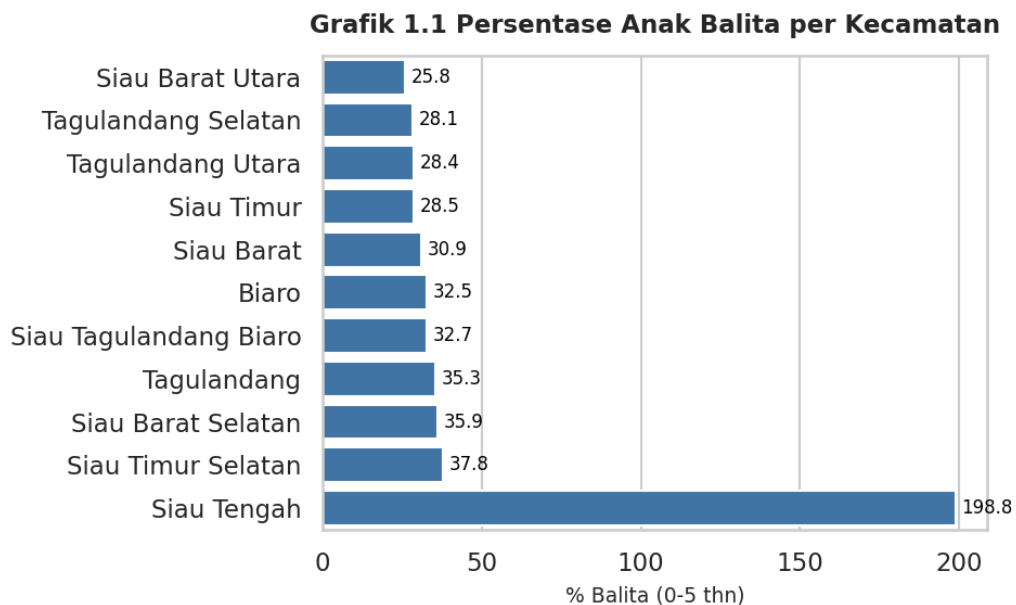
Kode	Kecamatan	Rasio Lahir (/1000 Anak)	Kematian (/1000 Anak)	Migrasi Masuk (/1000)	Migrasi Keluar (/1000)
71.09.07	Biaro	31.48	1.50	0.00	0.00
71.09.02	Siau Barat	31.55	0.63	3.79	5.68
71.09.05	Siau Barat Selatan	25.85	0.00	6.20	3.10

Kode	Kecamatan	Rasio Lahir (/1000 Anak)	Kematian (/1000 Anak)	Migrasi Masuk (/1000)	Migrasi Keluar (/1000)
71.09.08	Siau Barat Utara	27.58	1.20	9.59	4.80
71.09.09	Siau Tengah	60.98	0.00	24.39	0.00
71.09.01	Siau Timur	19.85	1.01	2.69	3.36
71.09.04	Siau Timur Selatan	31.29	1.71	69.40	0.57
71.09.03	Tagulandang	28.43	0.56	3.34	1.11
71.09.10	Tagulandang Selatan	26.20	0.00	7.23	5.42
71.09.06	Tagulandang Utara	13.65	0.00	6.83	6.83
71.09	Siau Tagulandang Biaro	26.10	0.79	13.60	3.24

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 1.2 mengilustrasikan dinamika kependudukan. Rasio kelahiran per 1.000 anak menunjukkan angka rata-rata 29.36, dengan Siau Tengah mencatatkan angka tertinggi (60.98). Di sisi lain, pergerakan migrasi keluar maupun masuk mencerminkan perpindahan domisili keluarga yang juga turut mempengaruhi jumlah populasi anak di suatu kecamatan.

Grafik 1.1 Persentase Anak Balita per Kecamatan



Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Grafik 1.1 secara visual menegaskan disparitas proporsi balita antar kecamatan. Kecamatan Siau Tengah memimpin dengan 198.78%, jauh di atas Siau Barat Utara yang berada di posisi

terendah (25.78%). Hal ini menuntut adanya intervensi spesifik lokasi untuk penyediaan posyandu dan fasilitas PAUD.

BAB II KONDISI KELUARGA

Tabel 2.1 Indikator Kerentanan Sosial Ekonomi Keluarga Berdasarkan Kecamatan (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	% KK Perempuan	% Keluarga Miskin
71.09.07	Biaro	6.66	5.25
71.09.02	Siau Barat	23.03	0.85
71.09.05	Siau Barat Selatan	18.66	0.54
71.09.08	Siau Barat Utara	19.04	7.06
71.09.09	Siau Tengah	17.30	2.45
71.09.01	Siau Timur	22.05	4.51
71.09.04	Siau Timur Selatan	19.77	6.92
71.09.03	Tagulandang	27.12	15.22
71.09.10	Tagulandang Selatan	14.50	11.76
71.09.06	Tagulandang Utara	20.63	7.94
71.09	Siau Tagulandang Biaro	20.94	6.86

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 2.1 memotret kerentanan ekonomi keluarga. Persentase keluarga miskin dan hampir miskin tertinggi ditemui di Kecamatan Tagulandang (15.22%), sementara rata-rata wilayah berada di angka 6.31%. Kondisi ini mengindikasikan perlunya prioritas bantuan jaminan sosial keluarga harapan untuk meminimalisasi dampak kemiskinan terhadap kualitas pengasuhan anak.

Tabel 2.2 Indikator Kerentanan Pengasuhan Anak Berdasarkan Kecamatan (Semester I 2025)

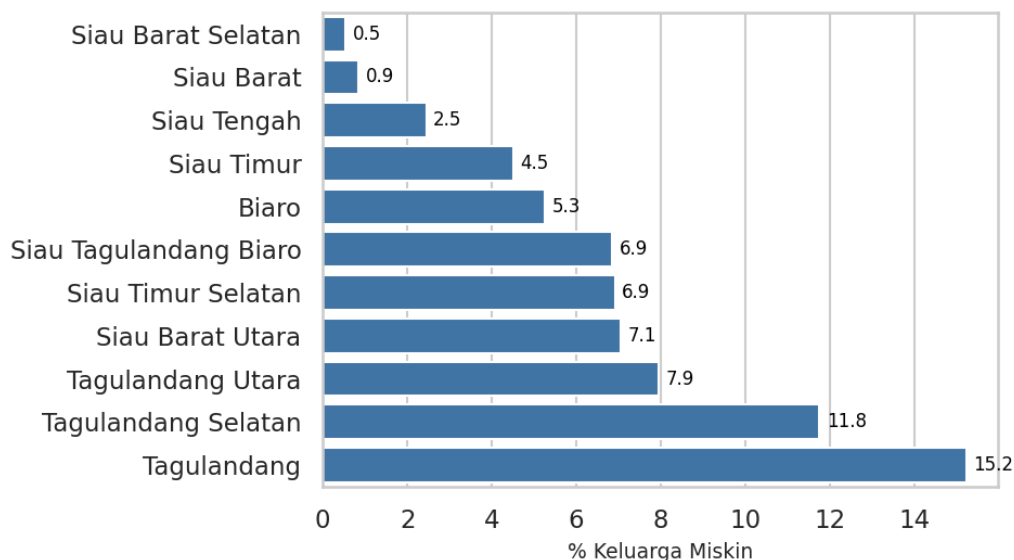
Kode	Kecamatan	% Ortu Tunggal	% Tanpa Pendamping	% Di Panti/Asrama
71.09.07	Biaro	1.65	0.00	0.75
71.09.02	Siau Barat	6.18	0.00	0.00
71.09.05	Siau Barat Selatan	2.69	0.00	0.10
71.09.08	Siau Barat Utara	4.44	0.12	0.00
71.09.09	Siau Tengah	3.66	0.00	0.00

Kode	Kecamatan	% Ortu Tunggal	% Tanpa Pendamping	% Di Panti/Asrama
71.09.01	Siau Timur	2.76	1.72	0.10
71.09.04	Siau Timur Selatan	5.69	0.85	0.00
71.09.03	Tagulandang	5.69	0.00	0.00
71.09.10	Tagulandang Selatan	2.62	0.00	0.00
71.09.06	Tagulandang Utara	3.98	0.00	0.00
71.09	Siau Tagulandang Biaro	4.14	0.53	0.07

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 2.2 berfokus pada kerentanan pengasuhan. Tercatat rata-rata 3.95% anak diasuh oleh orang tua tunggal, dengan rekor tertinggi di Kecamatan Siau Barat (6.18%). Angka ini, bersama dengan data anak di panti asuhan, merupakan sinyal perlunya penguatan program family support dan perlindungan alternatif bagi anak yang tidak mendapatkan pengasuhan keluarga utuh.

Grafik 2.1 Persentase Keluarga Miskin per Kecamatan



Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Grafik 2.1 mendemonstrasikan secara jelas ketimpangan tingkat keluarga miskin/hampir miskin. Pemusatan kerentanan tertinggi di Kecamatan Tagulandang (15.22%) menuntut fokus kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih tajam dibandingkan dengan Kecamatan Siau Barat Selatan yang mencatat persentase terendah (0.54%).

BAB III KONDISI ANAK

Tabel 3.1 Indikator Pemenuhan Hak Sipil dan Pendidikan Anak (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	Cakupan Akta (%)	% Tidak Sekolah	% Putus Sekolah
71.09.07	Biaro	83.61	0.00	0.30
71.09.02	Siau Barat	99.13	0.19	0.82
71.09.05	Siau Barat Selatan	96.80	2.48	3.62
71.09.08	Siau Barat Utara	91.90	0.24	1.32
71.09.09	Siau Tengah	98.58	0.00	1.22
71.09.01	Siau Timur	96.63	0.74	1.14
71.09.04	Siau Timur Selatan	93.70	1.76	4.21
71.09.03	Tagulandang	94.96	0.22	2.34
71.09.10	Tagulandang Selatan	90.24	0.09	1.26
71.09.06	Tagulandang Utara	89.53	0.23	2.28
71.09	Siau Tagulandang Biaro	94.84	0.70	1.95

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 3.1 meninjau pemenuhan hak sipil dan akses pendidikan dasar. Cakupan akta kelahiran di wilayah ini rata-rata sudah mencapai 93.63%, sebuah capaian positif meskipun Kecamatan Biaro masih menjadi yang terendah (83.61%). Di bidang pendidikan, persentase anak putus sekolah yang tertinggi terdapat di Kecamatan Siau Barat (99.13%), yang memerlukan penelusuran lebih lanjut guna re-integrasi ke sistem sekolah.

Tabel 3.2 Indikator Pemenuhan Hak Kesehatan Dasar Anak (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	% BBLR (dari Lahir)	% Kurang Gizi	% Tidak Diimunisasi
71.09.07	Biaro	4.76	0.30	0.15
71.09.02	Siau Barat	22.00	0.25	0.00
71.09.05	Siau Barat Selatan	8.00	0.62	0.00
71.09.08	Siau Barat Utara	0.00	0.00	0.00
71.09.09	Siau Tengah	0.00	0.00	0.00
71.09.01	Siau Timur	3.39	0.27	0.10
71.09.04	Siau Timur Selatan	7.27	0.63	0.11

Kode	Kecamatan	% BBLR (dari Lahir)	% Kurang Gizi	% Tidak Diimunisasi
71.09.03	Tagulandang	1.96	0.28	0.00
71.09.10	Tagulandang Selatan	6.90	0.00	0.00
71.09.06	Tagulandang Utara	0.00	0.80	0.00
71.09	Siau Tagulandang Biaro	6.97	0.34	0.05

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 3.2 memaparkan status pemenuhan kesehatan dasar anak. Persentase anak dengan gizi kurang menempati puncak di Kecamatan Tagulandang Utara sebesar 0.80%. Kondisi kurang gizi dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) adalah parameter vital dalam mitigasi stunting di masa mendatang.

Tabel 3.3 Indikator Perlindungan Terhadap Kekerasan dan Penelantaran (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	Kekerasan (/10rb)	Terlantar (/10rb)	TPPO (/10rb)
71.09.07	Biarno	0.00	0.00	0.00
71.09.02	Siau Barat	0.00	0.00	6.31
71.09.05	Siau Barat Selatan	10.34	0.00	0.00
71.09.08	Siau Barat Utara	0.00	0.00	0.00
71.09.09	Siau Tengah	0.00	0.00	0.00
71.09.01	Siau Timur	16.82	0.00	0.00
71.09.04	Siau Timur Selatan	0.00	0.00	0.00
71.09.03	Tagulandang	0.00	0.00	0.00
71.09.10	Tagulandang Selatan	0.00	0.00	0.00
71.09.06	Tagulandang Utara	0.00	0.00	0.00
71.09	Siau Tagulandang Biarno	4.74	0.00	0.79

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 3.3 memberikan gambaran mengenai perlindungan khusus dari tindak kekerasan dan penelantaran dengan rasio per 10.000 anak. Tingkat anak terlantar tertinggi ditemukan di Kecamatan Biarno (0.00 per 10.000 anak). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana sistem deteksi dini dan perlindungan anak tingkat bawah berfungsi menghadapi kasus ekstrem.

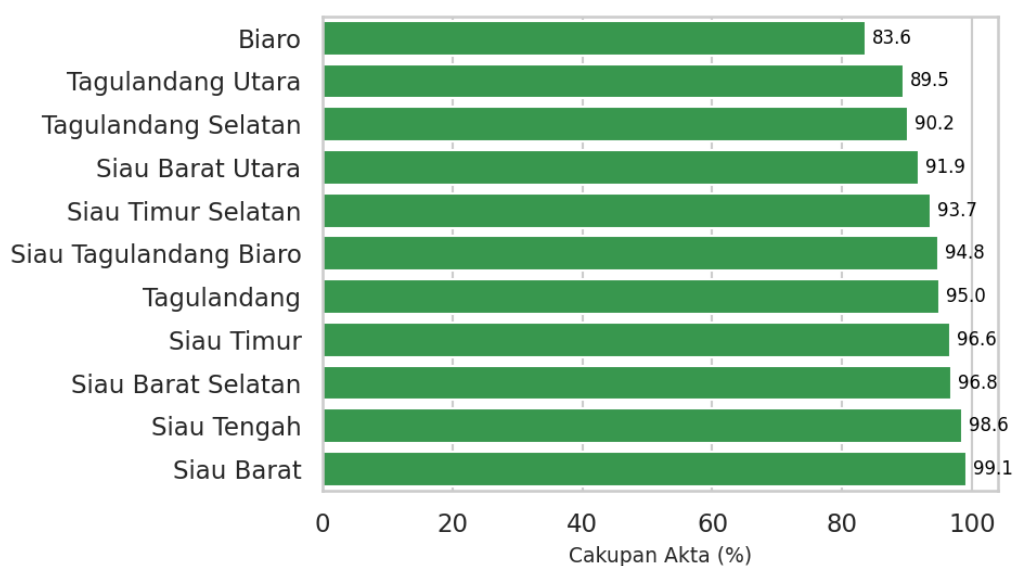
Tabel 3.4 Indikator Perlindungan Anak dengan Kerentanan Khusus (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	% Yatim/Piatu	% ABK Disabilitas
71.09.07	Biaro	1.50	0.75
71.09.02	Siau Barat	2.08	0.69
71.09.05	Siau Barat Selatan	0.21	1.03
71.09.08	Siau Barat Utara	2.04	1.20
71.09.09	Siau Tengah	7.32	0.00
71.09.01	Siau Timur	1.51	0.30
71.09.04	Siau Timur Selatan	1.71	0.57
71.09.03	Tagulandang	1.56	0.45
71.09.10	Tagulandang Selatan	0.54	0.63
71.09.06	Tagulandang Utara	0.11	0.11
nan	Siau Tagulandang Biaro	1.41	0.56

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 3.4 mendata anak dengan kerentanan khusus, yakni anak yatim/piatu dan penyandang disabilitas (ABK). Rata-rata proporsi ABK adalah 0.57%, dengan porsi terbanyak di Kecamatan Siau Barat Utara (1.20%). Hal ini mengharuskan penyediaan fasilitas umum, kesehatan, dan pendidikan yang ramah terhadap penyandang disabilitas.

Grafik 3.1 Cakupan Akta Kelahiran per Kecamatan



Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Grafik 3.1 menunjukkan sebaran cakupan kepemilikan Akta Kelahiran. Mayoritas kecamatan telah melampaui persentase ideal, dengan Kecamatan Siau Barat meraih persentase hampir paripurna (99.13%), membuktikan efektivitas layanan pencatatan sipil yang responsif di tingkat lokal.

BAB IV KONDISI ORGANISASI MASYARAKAT DAN FASILITAS PENUNJANG

Tabel 4.1 Indikator Partisipasi dan Perlindungan Berbasis Masyarakat (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	Org Anak (/1000)	Aktivis PATBM (/1000)
71.09.07	Biaro	6.00	0.00
71.09.02	Siau Barat	3.79	8.83
71.09.05	Siau Barat Selatan	0.00	0.00
71.09.08	Siau Barat Utara	4.80	1.20
71.09.09	Siau Tengah	12.20	0.00
71.09.01	Siau Timur	2.02	4.37
71.09.04	Siau Timur Selatan	2.84	49.49
71.09.03	Tagulandang	4.46	11.71
71.09.10	Tagulandang Selatan	0.90	0.00
71.09.06	Tagulandang Utara	1.14	0.00
71.09	Siau Tagulandang Biaro	2.85	10.75

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 4.1 mengukur daya dukung masyarakat melalui indikator partisipasi organisasi anak dan keberadaan Aktivis PATBM. Rasio aktivis PATBM tertinggi ada di Kecamatan Siau Timur Selatan (49.49 per 1000 anak). Kehadiran aktor-aktor masyarakat ini sangat menentukan kecepatan respons atas kasus pelanggaran hak anak di lingkungan terkecil.

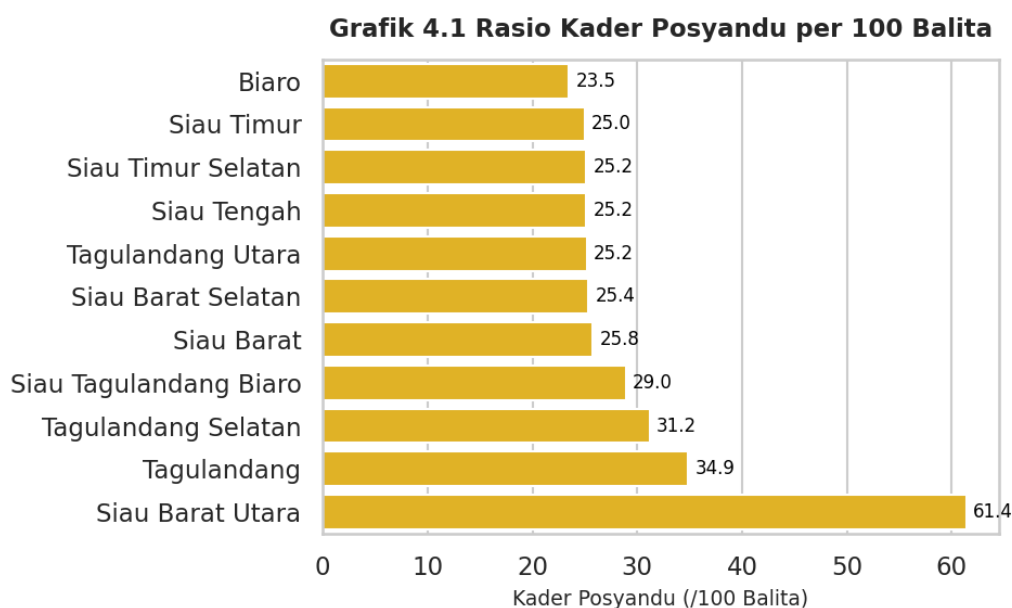
Tabel 4.2 Indikator Dukungan Kapasitas Keluarga dan Kesehatan Anak (Semester I 2025)

Kode	Kecamatan	Kader Posyandu (/100 Balita)	Kader BKB (/100 Balita)	Kader BKR (/100 Remaja)
71.09.07	Biaro	23.50	17.97	17.76
71.09.02	Siau Barat	25.77	11.25	9.46
71.09.05	Siau Barat Selatan	25.36	18.16	35.43
71.09.08	Siau Barat Utara	61.40	26.51	32.00
71.09.09	Siau Tengah	25.15	4.29	3.30
71.09.01	Siau Timur	25.00	10.61	7.25

Kode	Kecamatan	Kader Posyandu (/100 Balita)	Kader BKB (/100 Balita)	Kader BKR (/100 Remaja)
71.09.04	Siau Timur Selatan	25.15	23.80	26.73
71.09.03	Tagulandang	34.86	24.13	15.97
71.09.10	Tagulandang Selatan	31.19	73.31	84.53
71.09.06	Tagulandang Utara	25.20	49.20	40.45
71.09	Siau Tagulandang Biaro	28.95	23.51	22.82

Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Tabel 4.2 menyajikan kesiapan layanan institusional pendukung seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), dan Remaja (BKR). Rasio kader posyandu rata-rata mencapai 30.14 per 100 balita. Kecamatan Siau Barat Utara memiliki rasio tertinggi (61.40), mengindikasikan kuatnya modal sosial kesehatan komunal untuk memastikan setiap anak balita terpantau tumbuh kembangnya.



Sumber : Data Desa dan Kelurahan di Sitaro, Semester I Tahun 2025

Grafik 4.1 memperlihatkan variasi rasio ketersediaan Kader Posyandu per 100 balita antar kecamatan. Tingginya batang grafik pada Kecamatan Siau Barat Utara (61.40) berbanding terbalik dengan Kecamatan Biaro (23.50), memberikan petunjuk penting bagi Dinas Kesehatan untuk meratakan distribusi tenaga kader kesehatan ke wilayah yang masih kekurangan.